

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### 1. Data Penelitian Dengan Observasi

###### a. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Candi Laras Utara sebelum di Negerikan adalah Madrasah di bawah yayasan Mambaul ‘Ulum yang berdiri pada tahun 1984. Ketika itu Madrasah Tsanawiyah ini bertempat di Candi Laras Selatan dengan menempati Balai Desa dengan ruang/kelas satu ruangan ketika itu siswa sebanyak 30 orang. Madrasah ini dibangun dengan swadaya masyarakat dengan jalan minta sumbangan kepada masyarakat. Seiring waktu berjalan lokal/kelas ditambah pada tahun 1985 dengan cara menyekat Balai Desa menjadi dua lokal/kelas. Pada tahun 1986 Madrasah ini pindah ke Candi Laras Utara karena bangunan berasal dari bekas kantor Camat dan dikerjakan secara gotong royong oleh masyarakat.

Di awal berdirinya Madrasah ini sebelum di negerikan kepala Madrasah pernah dijabat oleh Bapak H. Usman Syahida (1984-1986), Bapak Alwi Zuhri (1986-1987), Bapak Abdullah (1987-1996). Adapun staf pengajar yang pernah mengajar antara lain H. Usman Syahida, Syarkawi, Alwi Zuhri, Abdullah, Abdalli, Masdi Huda, Kisriyanti, Hamdani.

Kemudian berturut-turut kepala MTsN 4 Tapin di jabat oleh :

Tabel II  
Nama Kepala Madrasah dan Tahun Periode

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	TAHUN PERIODE
1	Drs. Zainuddin, M.Pd.I	2004-2007
2	H. Ahmad Yamani, S.Ag, M.Pd.I	2007-2009
3	Drs. Zainuddin, M.Pd.I	2009-2011
4	Muhammad, S.Ag, S.Pd	2011-2013
5	Abd. Razak, S.Ag	2013-2014
6	Drs. H. Samsi Yahya, M.Pd.I	2013-2018
7	Zailani, S.Ag	2018-2020
8	Marlina, S.Ag	2020-sekarang

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin*

Sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI No. 515 A Tahun 1995 tanggal 25 November 1995 Madrasah Tsanawiyah Negeri Candi Laras Utara di Negerikan. Peresmian Madrasah Tsanawiyah Negeri Candi Laras Utara ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 1996 bertepatan tanggal 27 Zulkaidah 1416 H oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Tapin Bapak H. Knach Noor Ajie, SH.

Walaupun dibeberapa sisinya telah mengalami renovasi namun bangunan gedung sekolah ini tetaplah menarik. Selain letaknya yang strategis dan mudah dijangkau, Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin ini juga memiliki bentuk bangunan yang cukup unik didukung dengan lingkungan luar kelas dan dalam kelas yang begitu asri dan bersih sehingga mampu memberikan kenyamanan pada setiap proses pembelajaran. Fasilitas di sekolah ini pun terhitung cukup lengkap, dari fasilitas IT-nya, fasilitas kebersihannya sampai fasilitas keagamaannya.

Sekolah yang memiliki visi “*Terwujudnya warga Madrasah yang Islami, berakhlak mulia, unggul, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan*“ ini selalu berusaha untuk mengembangkan mutu pendidikannya, sehingga tak heran jika siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin ini dapat meraih keberhasilan dalam hidupnya namun tetap santun di masyarakat dan berjiwa religius.

b. Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin
- 2) NPSN : 30315332
- 3) Status Madrasah : Negeri
- 4) NPWP : 001976398733000
- 5) Alamat
  - a) Jalan/Nomor : Jl. Pendidikan No. 22
  - b) Desa/Kelurahan : Margasari Ilir
  - c) Kecamatan : Candi Laras Utara
  - d) Kab/Kota : Tapin
  - e) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f) Kode Pos : 71171
  - g) E-mail madrasah : [mtsn4tapin@gmail.com](mailto:mtsn4tapin@gmail.com)
- 6) Status akreditasi : A
- 7) Tahun akreditasi : 2018
- 8) Identitas Kepala Madrasah
  - a) Nama Kamad : Marlina, M.Ag

- b) NIP : 19750203200701 2 029
- c) Pangkat/Golongan : Penata/III.c
- d) Tempat/Tgl Lahir : Marampiau, 3 Februari 1975
- e) Jenis Kelamin : Perempuan
- f) Pendidikan : S2
- g) Alamat Rumah : Jl. Jayadi Pura Margasari Baru Kecamatan  
Candi Laras Utara Kab. Tapin

## 2. Data Penelitian Dengan Dokumentasi

### a. Visi dan Misi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

Visi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin adalah ***“Terwujudnya warga Madrasah yang Islam, berakhlak mulia, unggul, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan”***.

Sedangkan misi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan Madrasah
- 2) Menghasilkan lulusan yang berakhlak dan Qur’ani
- 3) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
- 4) Meningkatkan keunggulan potensi Akademik dan non akademik melalui pembinaan pengembangan diri yang berkualitas, efektif dan efisien

- 5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- 6) Mendorong dan mengarahkan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan dunia (global)
- 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang asri, indah, hijau dan berbasis Adiwiyata

b. Data Sarana dan Prasarana

Tabel III  
Data Sarana dan Prasarana

No	NAMA BARANG	JUMLAH	LUAS (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Tamu (PTSP)	0	-
2	Ruang Kantor Tata Usaha	1	48
3	Ruang Kepala Madrasah	1	15
4	Gudang	0	-
5	Ruang Wakil Kepala Madrasah	0	-
6	Ruang Piket	0	-
7	UKS	0	-
8	Ruang Kelas	9	567
9	Laboratorium Biologi	1	63
	Laboratorium Fisika dan Kimia	0	-
	Laboratorium Bahasa	0	-
	Ruang Otomotif	0	-
	Ruang Tata Usaha	0	-
10	Perpustakaan	1	63
11	Ruang Kantor Guru	0	-
12	Kantin	1	64
13	Tempat Parkir	1	80
14	Aula	0	-
15	Ruang OSIS	0	-
16	Masjid/Mushalla	1	100
17	Ruang Penggandaan	0	-
18	Ruang Broadcasting	0	-
19	Ruang Bimbingan Konseling	0	-
20	Rumah Penjaga	0	-
21	Kamar Mandi/WC	6	6x2x2
22	Tempat Wudhu	1	2

23	Ruang Musik	0	-
24	Pos Satpam	0	-
25	Asrama	0	-
26	Pimpinan Asrama	0	-
27	Ruang Komite	0	-
28	Ruang Robotik	0	-

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

c. Keadaan Guru dan Karyawan (Tata Usaha)

Tabel IV  
Data Keadaan Guru dan Karyawan (Tata Usaha)

No	Nama	NIP/NiGNP	Mengajar		Alamat Lengkap/Domisili	Jabatan
			Kls/Mapel	Jlh Jam		
1	Marlina, M. Ag	197502032 007012029	-	-	Jl. Jayadi Pura Margasari Baru	Kepala Madrasah
2	Zailani, S.Ag	196902031 998031002	9	18	Baringin A RT. 01 No. 75	Pendidik
3	Dr. Hj. Rusiah	196609022 005012001	9	18	Jl. Gusti Libi RT. 001 RW. 001	Pendidik
4	Fadeli Munir, S.Pd.I	197408252 007011000	9	18	Jl. Gusti Libi Desa Pariok RT. 004 RW. 002	Pendidik
5	Rusmawati, S.Pd.I	197910142 007101003	6	18	Baringin A RT. 002 RW. 001	Pendidik
6	Siti Sarah, S.Ag	197508172 005012011	9	18	Pabaungan Hilir RT. 003 RW. 002	Pendidik
7	Rida Mahyani, S.Pd.I	197907242 007102003	9	27	Baulin RT. 004	Pendidik
8	Muh.Rahmat, S.Pd	198606052 020121006	8	24	Baringin A RT. 001	Pendidik
9	Aulia Rahmawati, S.Pd	199207062 020122015	5	25	Margasari Hulu RT. 001 RW. 001	Pendidik
10	Syfa'ul Mahbubah, S.Pd	199412032 020122017	7	25	Margasari Ilir RT. 001	Pendidik
11	Zubaidah Haris, S.Pd.I	-	4	16	Baringin A RT. 003 RW. 002 No.32	Pendidik
12	Hendry Fauzi Asmi, S.Pd.Mat	-	6	28	Jl. Pendidikan RT.001 RW. 001	Pendidik
13	Nurul Fahmiaty, S.Pd	-	4	20	Margasari Hilir RT. 002 RW. 001	Pendidik

14	Saudah, S.Pd.I	-	-	-	Baringin A RT. 006 RW. 004	Pendidik
15	Sahrida Ulfah, S.Pd.I	-	3	18	Candi Laras RT. 001 RW. 001	Pendidik
16	Heni Herliani, S.Pd	-	5	18	Gusti Libi RT. 001 RW. 001	Pendidik
17	Yeni Widiya Aristiani, S.Pd	-	4	19	Margasari Hulu RT. 002 RW. 001	Pendidik
18	Rahmatul Karimah, S.Pd	-	5	21	Pembalah Batung RT. 004 RW. 002	Pendidik
19	Aulia Rahmah, S.Pd	-	7	16	Baringin B RT. 003 RW. 001 No. 22	Pendidik
20	Ahmad Fauji, S.Pd	-	5	17	Baringin B RT. 003 RW. 001 No. 05	Pendidik
21	Husnul Khatimah, S.Pd	-	3	12	Baulin RT. 005 RW. 002 No. 10	Pendidik
22	Lutfia Rahmi, S.Pd	-	6	20	Baulin RT. 002 RW. 001 No.04	Pendidik
23	Nurhalisa, S.Pd	-	3	18	Marampiaou Hilir RT. 004 RW. 002	Pendidik
24	Drs. H. Arifin	196905171 996031002	-	-	Ds. Margasari Ilir RT. 02 RW. 01	Karyawan
25	Noorlini Sari	197711102 007012023	-	-	Jl. Pembalah Batung RT. 03	Karyawan
26	Saidan	197001022 014111023	-	-	Ds. Baulin RT. 01 RW. 02	Karyawan
27	Junaidi B, S.Kom	-	-	-	Pembalah Batung RT. 003 RW. 002	Karyawan
28	Syifa'ul Khair, SI. Pust	-	-	-	Baringin A	Karyawan
29	Risma Hartati	-	-	-	Baulin RT. 001 RW. 001 No. 21	Karyawan
30	Nurdin	-	-	-	Ds. Baulin RT. 01 RW. 02	Karyawan
31	Muhammad Zaky Mubaraq, A.Ma.Pust	-	-	-	Margasari Ulu	Karyawan
32	Nurul Mawaddah	-	-	-	Jl. Pembalah Batung RT. 003 RW. 02	Karyawan
33	Muhlis Ferayuda, S.Kom	-	-	-	Baulin RT. 01	Karyawan

34	Siti Hamdah	-	-	-	Margasari Ilir RT. 001	Karyawan
----	-------------	---	---	---	---------------------------	----------

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin*

d. Keadaan Peserta Didik

Tabel V  
Data Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII A	12	10	22
2.	VII B	13	9	22
3.	VII C	14	8	22
4.	VIII A	8	15	23
5.	VIII B	7	16	23
6.	VIII C	7	17	24
7.	IXA	12	13	25
8.	IXB	13	12	25
9.	IXC	12	12	24

*Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin*

## B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, berikut ini akan dijelaskan data-data yang didapat melalui hasil wawancara, dan dokumentasi di lapangan yang dilakukan saat masa pandemi COVID-19. Data-data yang didapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Guru-guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

Penyajian data ini penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan fokus masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam



penyajian dan analisis data. Adapun tentang penanaman karakter religius pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

#### 1. Proses Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

Pendidikan karakter religius bertujuan agar siswa atau umat Islam mampu memahami nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dan dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin memiliki visi *“Terwujudnya warga Madrasah yang Islam, berakhlak mulia, unggul, berwawasan global, dan berbudaya lingkungan”* serta salah satunya misinya *“Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan Madrasah”*. Visi dan misi tersebut tentulah mempengaruhi perkembangan karakter religius siswa jika diterapkan dengan baik akan tetapi visi dan misi yang tercantum begitu saja belum cukup untuk menjamin peserta didiknya mempunyai karakter religius yang baik jika tidak diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan.

##### a. Data Tentang Pembelajaran

Guru melakukan pendekatan kepada murid dengan memberikan contoh tentang sikap, perbuatan, serta perilaku yang baik dan menerapkannya sebagai pembiasaan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. embiasakan

membaca Al-Qur'an dan berdo'a setiap memulai belajar hingga mengakhiri.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden, bahwa kegiatan gemar membaca Al-Qur'an mengenal do'a sehari-hari Nabi yang memberikan contoh sikap baik dan menerapkannya sebagai kebiasaan.

Tata krama atau disebut juga dengan akhlakul karimah ialah bagaimana ia bergaul di sekolah baik sesama siswa maupun kepada guru. Hal ini sedang dipelajarinya melalui pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden, bahwa menghormati orangtua dan guru diperlukan dalam proses belajar mengajar di setiap sekolah sebab menghormati orang tua dan guru merupakan akhlak yang sangat mulia dan agung dihadapan Allah swt.

Religius di sekolah banyak diajarkan termasuk masalah ibadah. Tidak hanya sampai di kelas VII namun di kelas VIII masih diajarkan tentang ibadah salah satunya sholat, baik sholat wajib maupun sholat sunnah. Sholat sunnah yang sering dilaksanakan di madrasah tsanawiyah negeri 4 tapin ialah sholat sunnah dhuha. Tidak hanya teori pembelajaran di kelas tetapi juga di praktikan di madrasah, guru pun berharap agar siswa melaksanakannya juga di rumah setiap pagi sekurang-kurangnya 2 rakaat apabila sedang libur sekolah.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden, bahwa kegiatan religius yaitu ibadah sangatlah penting untuk

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Zailani, S. Ag (Guru Qur'an Hadits Kelas VIII) Tanggal 10 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 09.40 Wita.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Rusiah (Guru Akidah Akhlak Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 10.09 Wita.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.

membentengi diri. Sholat sunnah dhuha merupakan sholat sunnah yang sangat di anjurkan oleh Rasulullah SAW.

b. Data Tentang Kegiatan Rutin

Program kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran baik siswa maupun gurunya di kelas, selanjutnya membaca do'a sebelum belajar begitu juga selesai pembelajaran. Mengadakan kegiatan Jum'at Taqwa yaitu membaca Surah Yasin dan Sholat Dhuha berjama'ah. Mengadakan sholat zhuhur berjama'ah.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden, bahwa di MTsN 4 Tapin terhadap siswa-siswinya mempunyai kegiatan rutin dan menjadi kebiasaan di Madrasah, yaitu membaca do'a belajar. Mengadakan kegiatan Jum'at Taqwa yaitu membaca Surah Yasin dan Sholat Dhuha berjama'ah. Mengadakan sholat zhuhur berjama'ah.

Kegiatan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar selalu di tanamkan kepada peserta didiknya, hal ini dilakukan oleh guru agar siswanya memiliki akidah yang kuat. Kegiatan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar menunjukkan bahwa guru menanamkan nilai akidah. Perlu kita ketahui bahwa penanaman akidah itu sangat penting dilakukan sejak dini, terutama iman kepada Allah swt.

Kegiatan Jum'at Taqwa yang dilaksanakan di Madrasah ini berupa membaca surah Yasin bersama dan dilanjutkan sholat Dhuha berjama'ah yang dilakukan pada pagi Jum'at. Kegiatan dilaksanakan pada jum'at pagi sebelum pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.

Kegiatan Sholat Zhuhur Berjama'ah ini dilaksanakan setiap selesai kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik di kelas, kemudian mereka mengambil air wudhu, dan selanjutnya mereka menuju mushalla.

c. Data Tentang Kegiatan Spontan

Siswa dan guru di kelas mempunyai kegiatan yang sederhana dilakukan sehingga kegiatan tersebut spontan dilakukan, yaitu ketika hendak keluar kelas walaupun hanya ke kamar kecil ketika pembelajaran sedang berlangsung maka wajib lapor minta izin kepada guru yang sedang mengajar di kelas begitu juga saat memasuki kelas kembali.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden, bahwa guru-guru di MTsN 4 Tapin terhadap siswa-siswinya melakukan kegiatan spontan yang bertujuan untuk mendidik siswa-siswi walaupun kegiatan tersebut bersifat sederhana namun bermakna menghormati guru dalam mengajar.

d. Data Tentang Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa guru-guru di MTsN 4 Tapin memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya.

Menurut Bapa Fadeli Munir mengatakan bahwa sebagai guru harus bisa memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didiknya agar peserta didiknya dapat memiliki akhlak yang baik pula, apalagi ketika saat ini peserta didik dihadapkan pada era perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, tentu ini sangat berpengaruh pada akhlak peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Rusiah (Guru Akidah Akhlak Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 10.09 Wita.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.

Seorang guru pendidik memiliki sikap dan perilaku yang baik terutama saat guru di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yaitu di dalam lingkungan masyarakat.

Guru-guru di MTsN 4 Tapin ini berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan keteladanan yang baik terhadap peserta didik, karena semua guru di MTsN 4 Tapin menyadari atas segala perbuatan, sikap dan tindakan mereka di ambil contoh oleh peserta didik.

#### e. Data Tentang Pemotivasian

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa kegiatan religius terhadap siswa-siswi di MTsN 4 Tapin tidak lepas dari dukungan dan motivasi guru-guru di sekolah dan orang tua di rumah.

Menurut responden, seorang guru tidak hanya memberikan teori belajar saja namun juga memberikan motivasi kepada peserta didik yang disampaikan dengan lemah lembut dan juga disaat yang tepat, misalnya ketika seorang guru mengajar di kelas guru menyelipkan nasehat kepada peserta didik mengenai berperilaku yang baik, seperti sering diingatkan untuk selalu menghormati orang tua dan guru, rajin beribadah dan berdo'a serta berdzikir kepada Allah swt.<sup>7</sup>

Guru-guru di sekolah dan orangtua di rumah tidak lupa memberikan nasihat dan motivasi pada siswa agar mereka tetap pada jalan agama Islam dan Sunah-sunah Rasulullah baik dalam perkataan maupun perbuatan dimanapun berada. Guru sebagai motivator juga mendorong siswanya agar

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Rusiah (Guru Akidah Akhlak Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 10.09 Wita.

bergairah dan aktif dalam proses belajar mengajar maupun dalam melakukan kegiatan ibadah.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

### a. Data Tentang Kepribadian Guru

Dari wawancara yang penulis lakukan, responden mengatakan para guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin memiliki pribadi yang baik, ramah, murah senyum, dan tidak sombong. Kepribadian itu terlihat ketika guru bergaul dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik sehingga ini memudahkan proses penanaman karakter religius.<sup>8</sup>

Kepribadian guru merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik di sekolah. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dan positif maka akan memberikan dampak yang baik dan positif pula pada peserta didiknya, begitu pula sebaliknya apabila guru memiliki kepribadian yang buruk dan negatif maka akan memberikan dampak yang buruk dan negatif pula pada peserta didiknya kelak.

### b. Data Tentang Adanya Dukungan Dari Orangtua

Menurut responden tidak hanya guru yang berperan untuk memotivasi kepada peserta didik namun orangtuanya juga ikut berperan memperhatikan karakter religius putra-putrinya dengan cara memberikan perhatian dan pengawasan kepada mereka selama di rumah.<sup>9</sup>

Orang tua adalah pemimpin dan pendidik dan harus menjadi teladan serta panutan dalam segala hal, baik dari segi perkataan, perbuatan maupun

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Rusiah (Guru Akidah Akhlak Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 10.09 Wita.

tindakan yang di lakukan agar anak kelak menjadi insan yang berakhlak pada diri sendiri maupun berakhlak pada orang lain.

c. Data Tentang Komitmen Bersama Warga Sekolah

Tentunya juga dukungan dari pihak warga sekolah dan guru mata pelajaran umum yang ikut serta dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.<sup>10</sup>

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin sesuai dengan salah satu misinya “*Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan Madrasah*”, maka kegiatan-kegiatan keislaman di sekolah ini sangat mempengaruhi kehidupan peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak baik.

d. Data Tentang Fasilitas Yang Memadai

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada guru di MTsN 4 Tapin mengatakan :

Sarana dan prasarana di MTsN 4 Tapin yang digunakan untuk penanaman karakter religius seperti tersedianya Al-Qur’an di setiap kelas untuk dibaca sebelum memulai pelajaran dan tersedianya Al-Qur’an di rumah masing-masing peserta didik untuk dibaca setiap harinya, tersedianya musholla dan tempat wudhu yang digunakan untuk kegiatan jum’at taqwa dan sholat zhuhur berjamaah setiap harinya.<sup>11</sup>

Proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat terlaksana atau bisa terhambat manakala tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung.

Sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang besar dalam menunjang

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Zailani, S. Ag (Guru Qur’an Hadits Kelas VIII) Tanggal 10 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 09.40 Wita.

proses kegiatan mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan penanaman karakter religius di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin adalah adanya Musholla, Al-Qur'an yang tersimpan di dalam masing-masing kelas, dan buku-buku penunjang keagamaan.

Adapun faktor penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin yang dipaparkan oleh beberapa guru PAI sebagai berikut :

a. Data Tentang Media Elektronik

Dari wawancara yang penulis lakukan, responden mengatakan Faktor penghambat dalam penanaman pendidikan karakter religius pada siswa kelas VIII seperti Gadget atau Handphone, pada zaman yang global ini teknologi semakin maju. Bijak dalam menggunakan Gadget sangat penting untuk kita, terutama pada diri seorang pelajar. Banyak siswa yang menghabiskan waktunya untuk bermain game online membuat kegiatan religius yang ingin dilaksanakan tertunda-tunda bahkan sampai tidak dikerjakan sama sekali. Oleh karena itu, peran orang tua disini sangat penting agar memantau setiap saat putra-putrinya ketika menggunakan gadget.<sup>12</sup>

Dampak adanya gawai ada yang sifatnya positif maupun negatif. Dampak positifnya yakni dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik sehingga dapat menambah pengetahuan. Sedangkan dampak negatifnya, yakni gawai disalahgunakan oleh anak untuk bermain game secara terus menerus sehingga mereka kecanduan.

b. Data Tentang Kesadaran Peserta Didik

Faktor penghambat lainnya yaitu sebagian siswanya yang masih melanggar dan melakukan kesalahan seperti membuang sampah sembarangan, pakaian yang tidak rapi, terlambat datang ke sekolah, melakukan keributan di dalam kelas walau jadwal kosong dan lainnya.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.



Dalam menangani hal tersebut para guru langsung menegur dan memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa tersebut.<sup>13</sup>

Faktor penghambat disini maksudnya ialah kesadaran diri peserta didik masing-masing. Ketika seseorang sadar akan fitrah dirinya sebagai seorang hamba atau muslim, maka ia akan tergerak dalam melakukan kegiatan keagamaan.

Setelah guru-guru di MTsN 4 Tapin memberikan pengajaran, bimbingan dan nasehat mengenai karakter religius kepada peserta didik, selanjutnya peran peserta didik disini ialah menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, itupun tergantung kesadaran peserta didik.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data yang disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas. Maka dapat digambarkan dengan jelas tentang penanaman karakter religius pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang penulis dapatkan dianalisis satu persatu lagi dengan berpatokan pada peran guru dalam proses penanaman karakter religius pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin serta faktor-faktor yang pendukung dan penghambatnya. Untuk lebih mudah dipahami maka analisis data dibuat dalam bentuk uraian seperti berikut :

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Fadeli Munir, S. Pd. I (Guru Fiqih Kelas VIII) Tanggal 20 April 2021 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin, pukul 11.04 Wita.

1. Proses penanaman karakter religius pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

a. Kegiatan Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang paling penting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan diberikannya mata pelajaran PAI adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah. Mencapai akhlak yang mulia adalah tujuan sebenarnya pendidikan. Allah swt. berfirman dalam Qur'an Surah Al-A'raf ayat 68 :

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ

Sebagaimana Nabi Hud menerangkan kepada kaumnya, bahwa dia hanya menyampaikan perintah-perintah Tuhannya agar mereka beriman kepada-Nya, kepada hari kemudian, kepada Rasul-rasul, kepada malaikat-malaikat Allah, kepada adanya surga dan neraka dan agar mereka melaksanakan perintah-perintah Tuhan, baik yang berhubungan dengan ibadah maupun muamalat.

b. Kegiatan Rutin

Pengembangan PAI dalam mewujudkan karakter religius di sekolah Madrasah Negeri 4 Tapin dilakukan melalui strategi bersifat vertikal yaitu dapat diwujudkan dalam bentuk meningkatkan hubungan dengan Allah

SWT., melalui kegiatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin yang bersifat ubudiyah adalah, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, mengaji sebelum belajar, sholat zhuhur berjama'ah dan yang terakhir jum'at taqwa yaitu sholat dhuha berjama'ah dan membaca surah Yasin.

Dalam kitab *Shahihnya*, Iman Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu 'Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ  
وَ عَلَّمَهُ . (رواه البخاري والترمذي )

Ketika berdo'a peserta didik diajarkan untuk tidak berbicara karena sikap penuh harap dan khushyuk dalam berdo'a merupakan sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah dan merupakan adab dalam berdo'a.

#### c. Kegiatan Spontan

Anak didik dalam masa pertumbuhan sangat peka sekali dengan pengaruh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pengaruh lingkungan yang dimaksud adalah melatih kebiasaan kepada anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif.

#### d. Keteladanan

Keteladanan dan pendekatan persuasif atau mengajak kepada warga sekolah dengan cara yang halus, hal ini dapat dilakukan dengan strategi horizontal dari struktur hubungan antarmanusianya yang didasarkan pada nilai-nilai religius, yaitu pesaudaraan, kedermawanan, kejujuran, dan saling menghormati. Allah swt. berfirman dalam Qur'an Surah Al-Ahzab 21 ayat

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

#### e. Pemotivasian

Motivasi seorang guru sangat penting bagi peserta didiknya, sehingga guru dapat menganalisa motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik yang malas belajar, malas beribadah maupun menurunnya prestasi di madrasah. Allah swt. berfirman dalam Qur'an Surah Al-Fajr ayat 27-30:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ (٢٧) ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (٢٨)

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي (٢٩) وَاَدْخُلِي جَنَّتِي (٣٠)

## 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin

Proses untuk menanamkan pendidikan karakter religius pada siswa, tidak terlepas dari faktor pendukung yang dialami para Guru PAI, berikut pemaparan dari Guru-Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin:

#### a. Kepribadian Guru

Perilaku guru merupakan contoh teladan bagi anak didiknya. Seperti pakaian guru, cara berucap guru, cara guru menasehati, cara bergaul guru dengan teman guru lainnya dan dengan anak didik, semua di perhatikan

anak didiknya. Perilaku yang sudah baik dari rumah yang diajarkan orang tua dan saudara-saudaranya yang lebih tua ditingkatkan atau ditumbuh kembangkan, sedangkan perilaku yang kurang baik diluruskan, diberitahukan, diajarkan bahwa perilaku tersebut tidak baik.

b. Adanya Dukungan dari Orangtua

Adanya dukungan dari orangtua sangat diperlukan dalam proses penanaman karakter religius pada peserta didik, karena peserta didik banyak menghabiskan waktu di rumah di banding di madrasah.

Keluarga atau orangtua sangat berperan dalam perkembangan kepribadian anak karena keluarga merupakan sekelompok sosial pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak, keluarga sebagai intuisi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, dan anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga.<sup>14</sup>

c. Komitmen Bersama Warga Sekolah

Komitmen bersama warga sekolah menjadi faktor pendukung proses penanaman karakter religius di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin karena tugas penanaman karakter religius tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja melainkan guru umum juga, bahkan kepala madrasah, karyawan tata usaha sampai peserta didiknya sendiri. Dengan adanya komitmen

---

<sup>14</sup> Khoelul Azhar, Izzah Sa'idah, *Studi analisis Upaya Guru akidah dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di Kabupaten Demak*, dalam Jurnal *Ata'dib*, Vol. No. 1, Juli-Desember 2017, h. 81.

bersama warga madrasah, maka kegiatan-kegiatan religius bisa hidup dan terjalankan dengan baik.

#### d. Fasilitas Yang Memadai

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin sudah lama memiliki bangunan Musholla pribadi yang digunakan untuk kegiatan keagamaan warga madrasah, hal ini menunjukkan keseriusan pihak madrasah untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin.

Selain itu juga di MTsN 4 Tapin, pada setiap kelasnya diwajibkan untuk peserta didiknya memiliki masing-masing Al-Qur'an untuk di baca bersama-sama di awal pembelajaran. Tidak hanya di memiliki Al-Qur'an di madrasah namun juga peserta didik dianjurkan memiliki Al-Qur'an di rumah dan dibaca setiap saatnya.

Adapun faktor penghambat yang mengganggu Guru-Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter religius pada siswa kelas VIII yang telah dipaparkan Guru-Guru PAI tersebut, sebagai berikut:

#### a. Media Elektronik

Penggunaan hp yang disalah gunakan akan berpengaruh terhadap perkembangan sikap, perilaku serta pola pikir peserta didik. Guru di MTsN 4 Tapin memperbolehkan menggunakan hp ketika ada tugas yang harus mereka cari di internet. Namun ada beberapa peserta didik yang menyalahgunakan hp untuk bermain game online secara terus menerus sehingga lupa waktu.

#### b. Kurangnya Kesadaran Peserta Didik

Sebagian siswa ada yang mudah untuk diajak dalam mengikuti kegiatan keagamaan karena partisipasi yang cukup tinggi dan termotivasi semata-mata untuk menjalankan kewajiban sebagai muslim serta karena diajak oleh teman-temannya. Namun juga masih terdapat sebagian peserta didik yang kurang sadar untuk melaksanakannya sebagai contoh sholat zhuhur berjam'ah karena waktu pelaksanaannya yang berhampiran dengan istirahat kedua membuat peserta didik tertidur di kelas karena kelelahan.